



ROADMAP ARAH KEBIJAKAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Transformasi 2025–2031

Dari pelayanan manual menuju ekosistem informasi publik yang digital, terintegrasi, responsif, berbasis data, cerdas, terbuka, dan kolaboratif.

MILESTONE TRANSFORMASI

2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031
MANUAL	DIGITAL	TERINTEGRASI	RESPONSIF	BERBASIS DATA	CERDAS	TERBUKA & KOLABORATIF

Arah strategis: 2025–2026 membangun fondasi dan digitalisasi; 2027–2028 mengintegrasikan serta meningkatkan responsivitas; 2029–2030 mengoptimalkan data dan kecerdasan layanan; 2031+ mengarah pada ekosistem informasi publik yang terbuka dan kolaboratif.

MATRIKS ARAH KEBIJAKAN

Tahun	Milestone	Arah Kebijakan	Fokus	Indikator Kunci
2025	MANUAL	Membangun fondasi tata kelola pelayanan informasi publik.	Penataan dasar pelayanan informasi	SOP pelayanan informasi; Struktur dan fungsi PPID jelas; Register permohonan dan dokumentasi; Standar klasifikasi informasi
2026	DIGITAL	Memindahkan proses utama dari layanan manual ke kanal digital.	Digitalisasi pelayanan informasi	Portal/website PPID; Formulir permohonan online; Database informasi publik; Pelacakan status permohonan
2027	TERINTEGRASI	Menghubungkan PPID dengan unit dan sumber data internal.	Integrasi sistem informasi	Single source of information; Integrasi antarunit kerja; Metadata dan standardisasi data; Sinkronisasi informasi berkala
2028	RESPONSIF	Mendorong layanan yang cepat, mudah, terukur, dan berorientasi pengguna.	Penguatan kualitas dan kecepatan layanan	Service Level Agreement (SLA); Notifikasi dan tracking; Pengelolaan pengaduan; Survei kepuasan pengguna
2029	BERBASIS DATA	Menggunakan data permohonan dan kebutuhan pengguna untuk perbaikan layanan.	Data-driven public information	Dashboard kinerja PPID; Analisis tren permohonan; Profil kebutuhan pengguna; Evaluasi berbasis data
2030	CERDAS	Menggunakan otomasi secara bertanggung jawab untuk mempercepat akses informasi.	Otomasi dan pemanfaatan AI	Chatbot informasi; Klasifikasi permohonan; Knowledge management; Layanan informasi 24/7
2031+	TERBUKA & KOLABORATIF	Membangun keterbukaan, interoperabilitas, partisipasi, dan kolaborasi.	Ekosistem informasi publik	Open data; Interoperabilitas sistem; Partisipasi publik; Inovasi layanan berkelanjutan

LOGIKA TRANSFORMASI

- 01 2025 — FONDASI:** Tata kelola, SOP, struktur, klasifikasi, dan dokumentasi.
- 02 2026 — DIGITALISASI:** Kanal digital dan database pelayanan informasi.
- 03 2027 — INTEGRASI:** Keterhubungan PPID dengan sumber data dan unit kerja.
- 04 2028 — RESPONSIVITAS:** SLA, tracking, pengaduan, dan kepuasan pengguna.
- 05 2029 — DATA-DRIVEN:** Dashboard, analitik kebutuhan, dan evaluasi berbasis data.
- 06 2030 — SMART SERVICE:** Otomasi, AI, chatbot, dan knowledge management.
- 07 2031+ — OPEN ECOSYSTEM:** Open data, interoperabilitas, partisipasi, dan kolaborasi.

Catatan implementasi: Setiap milestone sebaiknya menjadi dasar penyusunan program kerja tahunan, target kinerja, SLA, kebutuhan anggaran, pengembangan SDM, dan evaluasi pelayanan informasi publik. Tahapan bersifat kumulatif: capaian tahap sebelumnya menjadi fondasi bagi tahap berikutnya.

Ditetapkan di: Yogyakarta

Tanggal: 2 Januari 2025

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi,



Prof. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

KEPEMIMPINAN (Menetapkan arah kebijakan pelayanan informasi publik)

LINK AKSES: <https://ppid.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/16125/uin-sunan-kalijaga-siapkan-inovasi-baru-pertahankan-predikat-informatif-layanan-informasi-publik-diarahkan-lebih-digital-dan-partisipatif>

an-kalijaga-siapkan-inovasi-baru-pertahankan-predikat-informatif-layanan-informasi-publik-diarahkan-lebih-digital-dan-partisipatif

+62-274-512474, +62-274-589621 | ppid@uin-suka.ac.id

Search...

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI

TENTANG ▾ INFORMASI PUBLIK ▾ INFORMASI LAIN ▾ PROSEDUR ▾ PERMOHONAN ▾ PUSAT LAYANAN ▾ LAYANAN VIRTUAL

Beranda / Berita / UIN Sunan Kalijaga Siapkan Inovasi Baru Pertahankan Predikat Informatif, Layanan Informasi Publik Diarahkan Lebih Digital dan Part...

UIN Sunan Kalijaga Siapkan Inovasi Baru Pertahankan Predikat Informatif, Layanan Informasi Publik Diarahkan Lebih Digital dan Partisipatif

Kamis, 2 Juli 2026 11:08:02 WIB

Dilihat : 334 Kali

Search...

Arsip Berita

- 2026
- 2025
- 2019



Mempertahankan predikat sebagai badan publik informatif tidak cukup dilakukan dengan mengulang strategi yang sama. Di tengah perubahan ekspektasi masyarakat dan perkembangan teknologi digital, keterbukaan informasi dituntut terus bertransformasi menjadi layanan publik yang semakin mudah diakses, cepat, dan relevan.

Kesadaran tersebut menjadi semangat yang mengemuka dalam Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang

Kesadaran tersebut menjadi semangat yang mengemuka dalam Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan PPID UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rabu (17/7/2026), di Ruang Rapat PAU Lantai 3. Kegiatan tersebut dihadiri Ketua PPID Utama sekaligus Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Prof. Dr. Mochamad Sodiq; Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Ali Sodiq, Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI) Dr. Shaleh, segenap Wakil Dekan II dan pengelola UPT, j Kepala Bagian, para ketua tim kerja, dan pihak terkait.

Ketua SPI, Dr. Shaleh, mengingatkan bahwa predikat informatif yang berhasil diraih UIN Sunan Kalijaga pada tahun sebelumnya harus menjadi pijakan untuk melangkah lebih jauh, bukan sekadar dipertahankan.

"Untuk tetap memperoleh predikat informatif, kita tidak bisa hanya bertumpu pada apa yang telah dilakukan tahun lalu. Harus ada inovasi dan pengembangan yang benar-benar memperkuat keterbukaan informasi publik," ujarnya.

Dr. Shaleh menjelaskan, sejumlah inovasi tengah disiapkan sebagai penguatan layanan informasi publik. Salah satunya adalah pelibatan dosen sebagai narasumber edukasi mengenai keterbukaan informasi publik sehingga budaya keterbukaan tidak hanya dipahami oleh pengelola informasi, tetapi juga menjadi bagian dari ekosistem akademik dan dapat ditularkan kepada instansi lain.

PPID juga tengah mengembangkan berbagai layanan digital yang lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat. Di antaranya penyediaan fitur yang memperkuat komunikasi antara mahasiswa dan orang tua melalui sistem akademik, pengembangan menu layanan digital yang semakin terintegrasi, hingga penambahan chatbot untuk mempercepat layanan informasi.

Selain itu, menjadi bagian dari peayanan informasi publik juga rencana transformasi jaringan telepon konvensional menjadi layanan telepon berbasis WhatsApp agar masyarakat lebih mudah memperoleh informasi. Seluruh laman fakultas dan unit kerja juga diarahkan menyematkan menu PPID dalam website masing-masing, sehingga akses informasi tidak lagi terpusat, tetapi hadir lebih dekat di setiap unit layanan.

Penguatan tersebut turut didukung melalui rencana renovasi ruang helpdesk PPID agar lebih representatif, sekaligus mendorong pengalokasian anggaran keterbukaan informasi publik secara khusus dalam RKAKL sebagai bentuk komitmen kelembagaan.

Adapun Kepala Biro AUK, Dr. Ali Sodiq, menilai bahwa tantangan pelayanan publik ke depan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan regulasi, tetapi juga kemampuan institusi beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

"Kita perlu merumuskan bersama bagaimana memberikan pelayanan di era kecerdasan buatan (AI). Layanan publik harus semakin modern, termasuk sistem persuratan yang terdigitalisasi sehingga proses pelacakan dokumen menjadi lebih mudah dan transparan," katanya.

Ia menambahkan, semangat pelayanan prima harus menjadi budaya bersama seluruh unit kerja agar keterbukaan informasi tidak berhenti pada penyediaan dokumen, tetapi benar-benar menghadirkan pengalaman layanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Sementara itu, Ketua Tim Humas UIN Jogja, RTM. Maharani, mengingatkan bahwa meningkatnya predikat "informatif" yang didapatkan kmapus ini pada tahun sebelumnya membawa konsekuensi meningkatnya permintaan informasi dari publik. Karena itu, pengelolaan arsip menjadi fondasi penting dalam mendukung kualitas layanan informasi publik.

"Arsiparis menjadi garda terdepan dalam memastikan informasi dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akuntabel,"

"Arsiparis menjadi garda terdepan dalam memastikan informasi dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akuntabel," ujarnya.

Dalam sesi diskusi, Mahyudin mengusulkan agar program Duta KIP diintegrasikan dengan pemilihan duta kampus sehingga nilai-nilai keterbukaan informasi dapat menjadi bagian dari identitas mahasiswa sebagai representasi universitas.

Menutup kegiatan, Ketua PPID Utama, Prof. Dr. Mochamad Sodik, mengajak seluruh unit kerja menjadikan keterbukaan informasi sebagai budaya organisasi yang terus berkembang.

Ia menegaskan bahwa UIN Sunan Kalijaga telah berhasil meraih berbagai capaian di tingkat nasional maupun internasional. Semangat yang sama, menurutnya, perlu diwujudkan dalam pengelolaan keterbukaan informasi publik.

"Kita harus memiliki semangat menjadi yang terbaik di lingkungan PTKIN. Berbagai capaian yang telah diraih menunjukkan bahwa kita mampu tumbuh dan menjadi yang terbaik. Semoga semangat itu juga terus menguat dalam membangun layanan keterbukaan informasi publik yang semakin berkualitas," pungkasnya.

Melalui berbagai inovasi tersebut, UIN Sunan Kalijaga tidak hanya berupaya mempertahankan predikat sebagai badan publik informatif, tetapi juga memperkuat transformasi menuju layanan informasi yang lebih digital, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Keterbukaan informasi bukan lagi sekadar memenuhi kewajiban regulasi, melainkan membangun kepercayaan publik melalui pelayanan yang cepat, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. (humassk)

Berita Terkait

- **Dorong Layanan Informasi yang Lebih Responsif, PPID UIN Sunan Kalijaga Jajaki Pemanfaatan Chatbot**

Rabu, 16 September 2026 16:19:15 WIB
- **UIN Suka Dorong Keterbukaan Informasi dalam Proses Pembangunan Kampus 2 Pajangan**

Kamis, 10 September 2026 09:35:46 WIB
- **PPID UIN Sunan Kalijaga Perkuat Konsolidasi Data dan Inovasi Jelang E-Monev KIP 2026**

Senin, 7 September 2026 16:17:35 WIB
- **UIN Sunan Kalijaga Ikuti Kick-Off Monev Keterbukaan Informasi Publik 2026**

Rabu, 26 Agustus 2026 12:27:02 WIB
- **KIP Dorong Keterbukaan Informasi Jadi Budaya Kelembagaan, UIN Sunan Kalijaga Perkuat Komitmen Bersama**

Rabu, 26 Agustus 2026 12:25:00 WIB

Berita Terpopuler

- **UIN Sunan Kalijaga Ikuti Monev Keterbukaan Informasi Publik**

Selasa, 15 Oktober 2019 17:28:49 WIB
- **UIN Sunan Kalijaga Siap Submit SAQ KIP Menuju Predikat Badan Publik Informatif**

Selasa, 7 Oktober 2025 20:39:42 WIB
- **UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sampaikan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik pada Uji Publik KIP 2025**

Senin, 24 November 2025 20:06:03 WIB
- **PPID UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengikuti kegiatan Pendampingan Self Assessment Questionnaire**

Senin, 28 Juli 2025 20:46:40 WIB
- **Dukung Transparansi Publik, UIN Sunan Kalijaga Hadirkan Komisi Informasi Pusat dalam Workshop Keterbukaan Informasi**

Sabtu, 20 September 2025 20:55:28 WIB